

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian studi kasus adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami lebih dalam suatu fenomena dalam konteks nyata atau masalah dalam konteks spesifik (Qotrun, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada satu obyek atau unit analisis yaitu pada perusahaan untuk menghasilkan pemahaman mengenai isu yang dihadapi (Gamal Thabrani, 2021). Pada penelitian ini memilih menggunakan metode studi kasus dengan alasan sifat masalah yang spesifik yaitu menganalisis capital budgeting pada usaha sawmill CV. Tlenik Jaya untuk pengembangan produk *furniture* minimalis, tujuan penelitian untuk membantu pengambilan keputusan investasi untuk pengembangan produk, dan fokus pada satu entitas usaha, yaitu CV. Tlenik Jaya.

3.2 Obyek dan Sumber Data

Obyek pada penelitian ini adalah CV. Tlenik Jaya tepatnya beralamat di Jalan Poros SP 1 Kampung Bumi Raya Kabupaten Nabire, Papua Tengah. Usaha ini dikelola oleh Bapak Ali Suli selaku pemilik perusahaan dan dibantu oleh 3 pekerja yang upahnya dibayar mingguan. CV. Tlenik Jaya memulai usahanya sejak tahun 2004 dan memiliki legalitas di tahun 2006. CV. Tlenik Jaya adalah entitas usaha dibidang pengelolaan kayu dengan bahan baku kayu yang kemudian diolah menjadi produk kayu dengan berbagai jenis ukuran seperti kayu balok, papan biasa dan papan lambersering. Usaha sawmill CV. Tlenik Jaya saat ini menghadapi tantangan yaitu penurunan penjualan kayu sehingga mempengaruhi stabilitas keuangan.

Sumber data utama atau data primer pada penelitian ini adalah pihak yang memberikan informasi, yaitu bapak Ali Suli selaku pemilik CV. Tlenik Jaya. Data utama pada penelitian ini mencakup kebutuhan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung (TKL), dan biaya lainnya. Sedangkan untuk data pendukung yaitu, data laporan keuangan Perusahaan. Untuk tipe data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data fisik dan non-fisik. Data fisik meliputi jumlah

bahan baku, kapasitas produksi dan kebutuhan fisik untuk pengembangan produk. Data non-fisik meliputi keinginan konsumen terhadap desain *furniture* minimalis. Data-data yang diberikan oleh pemilik CV. Tlenik Jaya dikelola penulis hingga menjadi laporan keuangan.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Tabel 3.1 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Aktiva Tetap	Total asset tetap yang digunakan perusahaan dalam mendukung produksi dan operasional usaha, meliputi mesin, Gedung, dan peralatan.	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai buku aktiva tetap - Penyusutan tahunan 	$\text{Nilai Buku Aktiva} = \text{Harga Perolehan} - \text{Akumulasi Penyusutan}$
Penjualan	Total pendapatan dari hasil penjualan	<ul style="list-style-type: none"> - Total penjualan - Volume unit produk terjual 	$\text{Total Penjualan} = \text{Harga Jual} \times \text{Volume Terjual}$
Biaya	Total biaya yang digunakan untuk memproduksi hingga menjual	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku - Biaya produksi - Biaya TKL - Biaya overhead (FOH) - Biaya administrasi - Biaya penjualan - Biaya modal 	
Biaya Bahan Baku	Total biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku dalam proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Total pembelian bahan baku - Pemakaian bahan baku 	$\text{Biaya Bahan Baku} = \text{Total pembelian} + \text{persediaan awal} - \text{persediaan akhir}$
Biaya Produksi	Total biaya yang digunakan untuk proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku - Biaya TKL 	$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya bahan}$

		- FOH	baku + Biaya TKL + FOH
Biaya TKL	Biaya tenaga kerja yang langsung terlibat dalam produksi barang	- Upah tenaga kerja langsung (TKL)	Biaya TKL = \sum Gaji Tenaga Kerja Langsung
Biaya Overhead (FOH)	Biaya tidak langsung yang dibutuhkan dalam proses produksi	- Biaya Litrik - Biaya Sewa fasilitas - dll	FOH = Total Biaya Tidak Langsung
Biaya Administrasi	Biaya yang digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan	- Gaji staf admin - Biaya Alat Tulis - Biaya telekomunikasi	Biaya Administrasi = \sum Biaya Administrasi
Biaya Penjualan	Biaya yang digunakan untuk penjualan produk	- Biaya iklan - Biaya transportasi - Biaya promosi	Biaya Penjualan = \sum Biaya Penjualan
Biaya Modal	Biaya yang digunakan untuk penggunaan modal baik bunga pinjaman maupun dividen atas ekuitas	- Bunga Pinjaman - Dividen	Biaya Modal = Bunga + Dividen

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data keuangan yang akan dihitung menggunakan analisis *capital budgeting*. Data kuantitatif ini akan dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan, proyeksi penjualan dan data biaya-biaya dalam perusahaan. Untuk pengumpulan data kuantitatif, alat yang digunakan adalah laptop yang dilengkapi dengan *software Microsoft Excel*, alat tulis, dan kalkulator.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini, yang berfokus pada analisis *capital budgeting* pada pengembangan produk *furniture* minimalis pada CV. Tlenik Jaya,

pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan kondisi usaha sawmill CV. Tlenik Jaya. Prosedur analisis yang akan di lakukan yaitu:

3.5.1 Analisis Kondisi Keuangan CV. Tlenik Jaya

Langkah awal adalah mengumpulkan dan menjelaskan kondisi keuangan pada usaha sawmill untuk pengembangan produk *furniture* minimalis. Data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan, penjualan dan biaya investasi. Peneliti akan menjelaskan bagaimana kondisi keuangan pada usaha sawmill CV. Tlenik jaya saat ini dan bagaimana dampak pengembangan produk pada keuangan perusahaan.

3.5.2 Analisis Kelayakan Investasi

Peneliti akan menjelaskan kelayakan finansial tanpa menggunakan perhitungan statistik. Dalam hal ini melibatkan deskripsi mengenai metodologi capital budgeting yang akan digunakan dalam mengevaluasi kelayakan investasi.

Tabel 3.2 Metodologi Capital Budgeting

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran/Rumus
1	<i>Net Present Value</i> (NPV)	Nilai saat ini dengan menghitung biaya dan tingkat pengembalian	$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{CF_t}{(1+k)}$
2	<i>Payback Period</i>	Waktu untuk mengembalikan investasi awal	$\text{Payback Period} = t + \frac{b-c}{d-c}$
3	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	Tingkat pengembalian investasi	Menggunakan Excel
4	<i>Benefit Cost Ratio</i> (B/C)	Membandingkan manfaat suatu investasi dengan biaya yang dikeluarkan	$\text{B/C ratio} = \frac{PV\ CIF}{PC\ COF}$

3.5.3 Pengambilan Keputusan Investasi

Peneliti akan menjelaskan bagaimana pengambilan keputusan investasi dilakukan oleh manajemen CV. Tlenik Jaya. Hal ini mencakup analisis

mengenai bagaimana kondisi kebutuhan konsumen pada desain *furniture* minimalis dan daya saing pada keputusan investasi.

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan, pengambilan keputusan investasi pada pengembangan produk CV. Tlenik Jaya. Pendekatan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan mengelolah usahanya dan mengambil keputusan investasi dalam konteks nyata.